

MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN DIGITALISASI EKONOMI DI ERA 4.0**Sulfi Purnamasari, Ubaid Alfaruq, Fiqoh Afriliani, Soffi Soffiatun, Fika Rahmanita**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Pamulang

E-mail: dosen02214@unpam.ac.id, dosen00740@unpam.ac.id, dosen02576@unpam.ac.id,
dosen00762@unpam.ac.id, dosen01930@unpam.ac.id**ABSTRAK**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk melakukan sosialisasi kepada guru dan peserta didik mengenai pentingnya meningkatkan motivasi berwirausaha di era 4.0 dan melaksanakan sosialisasi kepada guru dan peserta didik mengenai pentingnya upaya meningkatkan pengetahuan digitalisasi untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Pengabdian dilakukan dengan metode persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan publikasi. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan survei dan pengisian *pre test*. Survei bertujuan untuk menganalisis kendala yang dialami siswa dan menyebabkan rendahnya motivasi untuk berwirausaha. Pre-test dilakukan untuk menganalisis kondisi motivasi untuk berwirausaha dan pengetahuan peserta mengenai media digital pada kegiatan ekonomi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya pengetahuan digitalisasi di era 4.0 dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha. Tahap evaluasi dilakukan dengan pengisian kuesioner untuk mendapatkan hasil post-test. Pada tahap akhir dilaksanakan penyusunan artikel publikasi pada media masa elektronik dan artikel pengabdian.

Kata Kunci: motivasi berwirausaha, media digital, digitasisasi.**ABSTRACT**

The purpose of community service is to disseminate information to teachers and students about the importance of increasing entrepreneurial motivation in the 4.0 era and to carry out socialization to teachers and students regarding the importance of increasing digitalization knowledge to foster interest in entrepreneurship. The service is carried out by means of preparation, implementation, evaluation and publication. The preparation stage is carried out by conducting a survey and filling out a pre-test. The survey aims to analyze the obstacles experienced by students and cause low motivation for entrepreneurship. The pre-test was conducted to analyze the conditions of motivation for entrepreneurship and participants' knowledge of digital media in economic activities. The implementation stage is carried out with outreach activities regarding the importance of digitalization knowledge in the 4.0 era in growing entrepreneurial motivation. The evaluation stage is done by filling out a

questionnaire to get the post-test results. In the final stage, the preparation of publication articles on electronic mass media and service articles is carried out.

Keywords: *entrepreneurial motivation, digital media, digitization.*

PENDAHULUAN

SMK Darul Ulum berada di bawah naungan Yayasan Darul Ulum Al-Anwariyyah. Kepala Sekolah SMK di pimpin oleh seorang srikandi yaitu Ibu Hj. Zubaedah. S.E, beliau adalah sosok pimpinan yang tegas, kreatif dan familiar. SMK Darul Ulum merupakan sekolah yang memiliki jurusan Tata Boga (TB) dan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP). Siswa dari SMK Darul Ulum ini merupakan anak-anak yang bertempat tinggal tidak jauh dari sekolah tersebut. SMK ini berlokasi di Kp. Duren Mekar Bojongsari Depok. SMK Darul Ulum berkomitmen untuk menciptakan siswa siswi yang memiliki ketangguhan mental dan akhlak yang baik serta memiliki kemandirian yang kreatif sebagai bekal hidup dalam masyarakat. Hal ini terlihat pada makna visi dan misi yang tertulis pada dinding sekolah ruang guru. Hal ini juga terlihat dari upaya guru berkreaitivitas dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa siswi SMK Darul Ulum juga telah mengikuti kurikulum berbasis KKNI di mana proses pembelajaran 70% adalah praktek dan 30% adalah teori. Untuk mendukung pembelajaran ini SMK Darul

Ulum memiliki fasilitas ruang laboratorium praktek baik untuk jurusan Tata Boga maupun Bisnis Daring dan Pemasaran. Memiliki ruang perpustakaan, ruang kelas yang cukup memadai bahkan ruang out door yang luas untuk kegiatan siswa di luar kelas. Selain itu didukung pula oleh tenaga pendidik yang cukup kompeten dibidang masing-masing.

Menurut data yang ada pada administrasi sekolah, SMK Darul Ulum telah memiliki lebih dari seratus lulusan yang 60% sudah bekerja pada berbagai bidang. Sedangkan 40%nya ada yang memiliki usaha sendiri, belum bekerja, menikah dan menjadi pengurus rumah tangga. Dalam mengelola alumni SMK Darul Ulum memiliki wadah alumni sebagai jaringan komunikasi yang bertujuan untuk dapat memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa SMK Darul Ulum memiliki komitmen yang tinggi untuk dapat menciptakan generasi yang berkualitas yang siap bekerja dalam menghadapi kebutuhan DUDI di era 4.0. hal ini sejalan dengan tujuan dari kurikulum dan pembelajaran untuk SMK.

Walaupun memiliki jurusan atau program studi yang mengikuti dari kondisi era teknologi yang semakin pesat namun SMK ini masih belum maksimal dalam mengembangkan keunggulan potensi lokalnya khususnya para alumninya yang lebih banyak bekerja dari pada menciptakan suatu peluang usaha. Memang salah satu tujuan pendidikan SMK adalah menciptakan tenaga siap pakai di dunia usaha dan dunia industri. Namun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa alumni dari SMK juga bisa menciptakan peluang di dunia usaha minimal untuk dirinya sendiri. Melalui Jurusan Tata Boga mestinya dapat dikolaborasikan dengan Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan dibukanya peluang usaha produktif bidang kuliner. Namun duet kedua jurusan ini belum dapat disinergikan dengan baik. Sehingga hasil karya dari siswa-siswi Tata Boga tidak dapat diakomodir untuk bisa dikeluarkan sebagai produk unggulan yang tentunya bisa menjadi unggulan dari sekolah tersebut. Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran ini mestinya bisa menjadi media promosi dan media penjualan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswanya dalam berkreasi.

Rendahnya minat berwirausaha siswa-siswi SMK Darul Ulum disebabkan salah satunya karena rendahnya motivasi untuk berwirausaha dimana mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup

mengenai teknologi digital. Padahal peluang usaha terbuka lebar bagi siapapun yang memiliki kemampuan digital untuk berwirausaha atau memulai bisnis secara online. Bisnis kuliner tidak akan lekang oleh waktu dan akan tetap dibutuhkan dalam situasi apapun. Salah satu kendala kurangnya minat berwirausaha adalah rendahnya pengetahuan digital yang dimiliki oleh siswa. Selama ini pemanfaatan gadget belum diarahkan untuk kegiatan bisnis, tapi seperti halnya siswa sekolah lainnya menggunakan gadget dan hal-hal lain yang tidak produktif. Di era 4.0 peluang bisnis baik online maupun offline semakin terbuka lebar. Hanya tidak dapat dipungkiri bahwa alasan praktis dan efisiensi waktu menyebabkan konsumen lebih memilih untuk membeli produk secara online. Motivasi berwirausaha sendiri tidak muncul dengan sendirinya. Harus ada persiapan dan bekal yang cukup sebelum memulai berwirausaha. Selain memiliki produk yang memang unggul dan berkualitas, strategi pemasaran juga merupakan hal yang penting untuk dipersiapkan.

Pengetahuan digital sangat diperlukan agar siswa memiliki bekal kepercayaan diri yang cukup untuk berwirausaha, bukan hanya memiliki kemampuan menghasilkan suatu produk yang dapat dipasarkan. Literasi digital

adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Di era 4.0 semua pihak dituntut untuk meningkatkan pengetahuan digital, tidak terkecuali siswa-siswi SMK Darul Ulum yang memiliki potensi cukup baik ke depannya dalam bidang bisnis. Selama ini mereka belum maksimal menggunakan gadget untuk sesuatu yang produktif. Gadget lebih banyak digunakan bermain game yang seakan menjadi tren di kalangan siswa-siswi sekolah saat ini. Untuk itu perlu diadakan sosialisasi mengenai pentingnya pengetahuan digitalisasi di era 4.0 yang nantinya dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan menjadi motivasi untuk berwirausaha karena memiliki skill yang memang dibutuhkan saat ini.

Banyaknya platform dan media online untuk berwirausaha harus dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pemanfaatan berbagai platform yang tersedia hanya dapat dilakukan ketika memiliki pengetahuan digital yang

cukup. Digitalisasi atau penggunaan teknologi digital dapat mengoptimalkan penggunaan waktu dalam hal pencarian data klien, urusan logistik dan penjualan. Data elektronik juga akan meminimalisasi biaya transportasi pemindahan dokumen dari satu tempat ke tempat lain. Penggunaan teknologi digital ini akan membuka peluang dan prospek bisnis yang diharapkan dapat memotivasi bagi mereka yang akan mulai berwirausaha maupun yang sudah menjalankan bisnis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode melalui empat tahap:

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan dikoordinir oleh dosen pengabdian yakni Sulfi Purnamasari, S.Sos., M.M.. Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim dosen pengabdian dan mahasiswa melakukan survei ke SMK Darul Ulum dan pengisian kuesioner pre test. Survei bertujuan untuk menganalisis kendala yang dialami siswa dan menyebabkan rendahnya motivasi untuk berwirausaha. Setelah diketahui bahwa rendahnya pengetahuan digitalisasi menjadi kendala utama, maka tim pengabdian bermaksud mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya meningkatkan pengetahuan digitalisasi di era 4.0 dalam upaya meningkatkan motivasi berwirausaha. Baik pengetahuan

digitalisasi maupun motivasi berwirausaha akan berjalan seiring. Ketika motivasi berwirausaha meningkat maka keinginan untuk meningkatkan pengetahuan digitalisasi secara otomatis akan muncul. Usulan mengenai tema sosialisasi PkM tersebut disambut baik oleh Ibu Kepala Sekolah SMK Darul Ulum. Pengisian kuesioner pre test dilakukan untuk mengetahui kondisi peserta sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian mengenai motivasi berwirausaha yang dimiliki peserta dan pengetahuan digitalisasi yang dimiliki peserta.

Selanjutnya adalah penentuan tanggal pelaksanaan kegiatan PkM. Tanggal pelaksanaan ditentukan berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Antusiasme yang besar terlihat dari peserta yang mendaftarkan diri untuk kegiatan sosialisasi yang jumlahnya sekitar 130 orang, terdiri atas guru dan siswa. Acara sosialisasi akan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pihak sekolah juga sangat mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan melalui penyediaan fasilitas ruangan dan LCD yang digunakan untuk acara sosialisasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan dikoordinir oleh dosen pengabdian yakni Sulfi Purnamasari, S.Sos., M.M. dan materi disampaikan oleh

dosen pengabdian Soffi Soffiatun, S.Pd., M.Pd. dan Fika Rahmanita, S.Pd., M.M.. Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya pengetahuan digitalisasi di era 4.0 dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha berisi materi mengenai definisi pengetahuan digital, perangkat digital, jenis-jenis media digital untuk wirausaha, manfaat penggunaan media digital, dan pentingnya pengetahuan digitalisasi dalam era persaingan bisnis 4.0 yang semakin ketat saat ini. Terutama yang ditekankan adalah penggunaan media digital untuk memulai berwirausaha atau yang sudah menjalankan bisnis.

Berbagai pilihan media digital tentu dapat menjadi pertimbangan dan memilih media digital mana yang sesuai dengan jenis produk ataupun skala usaha yang akan dijalankan. Pada saat pelaksanaan para peserta diharapkan untuk aktif dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi sehingga dapat diketahui kendala yang dihadapi terkait dengan rendahnya pengetahuan digitalisasi para peserta. Pengetahuan digitalisasi tidak dapat langsung didapat dalam waktu singkat dan membutuhkan proses yang cukup panjang melalui berbagai latihan dan pengalaman. Untuk itu kemungkinan akan ada kasus yang berbeda pada setiap individu atau peserta. Di sinilah pentingnya diadakan sosialisasi agar para peserta dapat *sharing* dan berbagi ilmu dengan narasumber maupun peserta

lainnya. Hasil dari diskusi diharapkan dapat menjadi gambaran bagi para peserta yang terdiri atas guru dan siswa SMK Darul Ulum apa yang harus dilakukan ke depan agar pengetahuan digitalisasi dapat semakin meningkatkan dan sejalan dengan dorongan atau motivasi untuk berwirausaha.

3. Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dikoordinir oleh dosen pengabdian yakni pengabdian yakni Ubaid Alfaruq, S.Pd., M.Pd.. Sosialisasi ini akan dihadiri oleh guru dan siswa SMK Darul Ulum sebanyak 130 orang. Jumlah peserta yang lumayan besar tentu menjadi evaluasi yang sangat berharga bagi tim pengabdian untuk menjadi acuan kegiatan PkM yang akan dilaksanakan berikutnya dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki berdasarkan masukan dari para peserta kegiatan. Hasil kegiatan akan direkam sebagai bukti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pada awal sosialisasi akan diberikan pretest kepada peserta dan di akhir akan diberikan post test kepada peserta. Evaluasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan post test berupa angket kepuasan. Indikator yang akan digunakan adalah ketercapaian peserta pemahaman peserta atas materi, kepuasan peserta atas materi dan terakhir adalah kebermanfaatannya materi untuk peserta. Pengabdian kepada

masyarakat ini dikatakan berhasil jika kepuasan tersebut mencapai 80%.

4. Publikasi dan Luaran

Tahap evaluasi dikoordinir oleh dosen pengabdian yakni Fiqoh Afriliani, M.M.. Setelah melakukan proses pengabdian kepada masyarakat, hasil dari PKM akan dipublikasikan dalam bentuk berita dan artikel jurnal. Berita PKM yang dilakukan di lakukan pada berita online web Program Studi Pendidikan Ekonomi akan ditampilkan di media online lokal. Untuk hasil berupa artikel jurnal, akan dipublikasikan para jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Darul Ulum merupakan sekolah kejuruan yang terletak di Bojongsari Depok dan memiliki dua jurusan yaitu Tata Boga dan Bisnis Daring dan Pemasaran. Dari kedua jurusan yang tersedia tersebut siswa-siswi SMK Darul Ulum memiliki potensi besar untuk memulai berwirausaha. Namun selama ini hal tersebut belum terlaksana bila dilihat dari profil lulusan SMK Darul Ulum yang lebih banyak bekerja daripada menciptakan bisnis sendiri. Hal tersebut lebih disebabkan oleh rendahnya motivasi siswa untuk berwirausaha yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan digitalisasi yang dimiliki. Pada kegiatan persiapan dilakukan pengisian kuesioner pre test oleh peserta pengabdian untuk mengetahui

kondisi peserta sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 1 Tim dan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

Pengetahuan digitalisasi merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam menjalankan bisnis di era 4.0. Maraknya ekonomi digital saat ini menuntut para pebisnis untuk memasarkan produk-produk mereka melalui berbagai media digital. Dengan pengetahuan digitalisasi yang cukup diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK Darul Ulum baik ketika menjadi siswa ataupun setelah lulus nantinya. Untuk itu tim pengabdian bermaksud mengadakan sosialisasi mengenai bagaimana meningkatkan motivasi berwirausaha di era 4.0 saat ini yaitu dengan terus meningkatkan pengetahuan digitalisasi. Rencana kegiatan PkM disambut baik oleh ibu Kepala Sekolah SMK Darul Ulum yaitu ibu Hj. Zubaedah, S.E. Setelah tanggal pelaksanaan disepakati oleh pihak sekolah dan tim pengabdian, maka dilakukan

berbagai persiapan agar acara PkM nantinya dapat memberikan manfaat secara menyeluruh baik bagi guru dan siswa SMK Darul Ulum dan juga tim pengabdian.

Kegiatan PkM berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung dengan lancar. Sambutan para peserta membuat tim pengabdian sangat bersemangat dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi. Hal ini terlihat dari jumlah peserta yang cukup banyak sekitar 130 orang terdiri dari guru, staf, dan juga siswa. Sosialisasi mengenai motivasi berwirausaha di era 4.0 mendapat sambutan positif terutama dari para siswa yang selama ini belum memanfaatkan gadget yang dimilikinya untuk mendapatkan nilai ekonomi.

Sosialisasi diawali dengan pengenalan mengenai perangkat digital, teknologi digital, dan media digital kepada para peserta. Hampir seluruh peserta memiliki perangkat digital yang dapat dimanfaatkan untuk bisnis online. Mengenai media digital sendiri saat ini sudah tersedia banyak pilihan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penjualan dan target pasar yang ingin dicapai dari produk yang akan dijual. Motivasi berwirausaha akan muncul ketika seseorang memiliki pengetahuan digitalisasi yang cukup. Demikian pula sebaliknya, dengan terus menambah pengetahuan mengenai digitalisasi akan terus mendorong seseorang untuk berkreasi

dan berinovasi dengan mencoba berbagai media digital yang ada. Seperti diketahui bahwa perkembangan media digital sangat pesat dan akan terus berubah. Oleh sebab itu dibutuhkan rasa keingintahuan terhadap berbagai perkembangan yang ada. Bagi seorang pebisnis di era 4.0 sebaiknya tidak cukup puas pada penggunaan satu media digital tapi terus mencoba hal-hal baru.



Gambar 2 Sosialisasi Peningkatan Motivasi Berwirausaha

Dari tanya jawab yang berlangsung selama sosialisasi diketahui bahwa para siswa selama ini baru menggunakan gadget untuk mendukung pembelajaran daring. Sementara hanya sedikit yang sudah menggunakan perangkat digital yang dimilikinya untuk kegiatan bisnis. Dengan sosialisasi yang diberikan siswa menjadi termotivasi untuk mencoba berbagai media digital yang dikemukakan oleh narasumber. Mereka menyatakan bahwa akan mulai mencoba mempraktekkan penggunaan media digital melalui perangkat digital yang dimiliki.

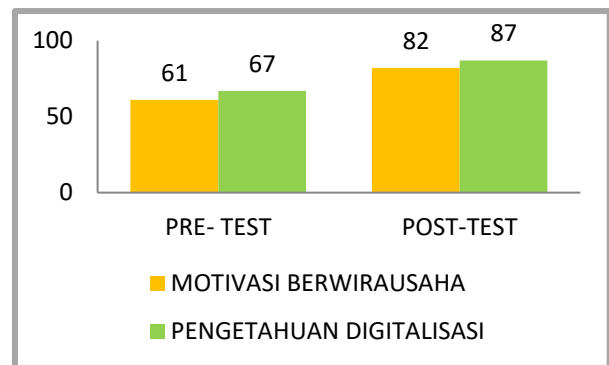


Gambar 3 Sosialisasi Pemanfaatan Media Digital

Dari pemaparan narasumber bahwa siswa SMK Darul Ulum memiliki potensi yang besar untuk memulai wirausaha menjadikan mereka menyadari potensi tersebut. Sesuai dengan jurusan yang ada seperti tata boga, tentu para siswa memiliki bekal yang cukup untuk memulai usaha kuliner. Apalagi bila berkolaborasi dengan teman siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran, hasilnya tentu akan lebih baik. Kegiatan belajar bukanlah menjadi penghalang bagi para siswa untuk memulai bisnis online. Justru hal tersebut mendukung proses pembelajaran dimana siswa langsung mempraktekkan ilmu yang didapat di sekolah melalui kegiatan wirausaha yang dijalaninya. Untuk hal tersebut tentu diperlukan manajemen waktu yang baik agar kegiatan belajar dapat mendukung wirausaha dan demikian sebaliknya.

Acara PkM diakhiri dengan kegiatan ramah tamah antara siswa, guru, dan tim pengabdi. Dalam acara ramah tamah tersebut terlihat kepuasan para peserta dari kegiatan yang sudah dilangsungkan dan berharap bahwa kegiatan serupa yang berhubungan dengan kewirausahaan dapat diadakan kembali dalam kesempatan lainnya.

Setelah Pengabdian kepada Masyarakat selesai dilaksanakan, selanjutnya adalah pelaporan kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim dosen. Tim membuat laporan kegiatan secara tertulis maupun online. Laporan tertulis akan diarsipkan di ruang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unpam. Selanjutnya untuk laporan online dapat berupa jurnal ilmiah, di surat kabar online atau web yang dapat dilihat oleh masyarakat luas. Setelah membuat laporan tertulis dan online, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan evaluasi hasil pelaksanaan sosialisasi yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan pengisian kuesioner sebagai hasil post test oleh peserta kegiatan mengenai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan solusi yang diberikan oleh tim pengabdi. Berdasarkan hasil post test diketahui sebagai berikut.



Gambar 4 Hasil Pengisian Kuesioner Peserta

Terdapat peningkatan hasil pada motivasi berwirausaha dan pengetahuan media digital pada diri peserta. Diketahui berdasarkan hasil kuesioner, peserta merasa sosialisasi berwirausaha dan penggunaan e-commerce sebagai media digital pada kegiatan berwirausaha dapat meningkatkan motivasi dan pengetahuan peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara keseluruhan kegiatan PkM yang diadakan di SMK Darul Ulum berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Peserta kegiatan dengan jumlah yang cukup banyak sekitar 130 peserta menjadi indikasi bahwa tema kegiatan PkM cukup diminati dan mendapat respon positif baik dari guru, staff, maupun siswa SMK Darul Ulum.

Dari kegiatan sosialisasi yang diberikan para peserta dapat memahami pentingnya pengetahuan digitalisasi di era 4.0. Para peserta juga berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan

digitalisasinya melalui berbagai kegiatan seperti membaca artikel, mengikuti berbagai pelatihan, dan yang terpenting adalah mempraktekkan sendiri melalui gadget atau perangkat lain yang dimiliki. Pengetahuan digital akan terasa manfaatnya dan mendorong motivasi untuk berwirausaha ketika mencoba sendiri dan belajar secara otodidak. Kegiatan sosialisasi mencoba untuk menumbuhkan kesadaran peserta bahwa era 4.0 ini dapat menjadi peluang bagi kita semua untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan guru dan siswa dapat terus meningkatkan pengetahuan digitalisasi dengan banyak cara yang sudah disampaikan oleh narasumber pada saat sosialisasi dengan mempraktekkan langsung pada perangkat digital yang dimilikinya. Dengan demikian, akan muncul kreasi dan inovasi mengenai jenis wirausaha yang akan mulai dijalani dan dikenal dengan motivasi berwirausaha.

Saran

Berikut saran yang dapat diberikan dari hasil pengabdian masyarakat di SMK Darul Ulum :

1. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi dari sosialisasi yang sudah dilakukan dan sejauh mana komitmen

peserta untuk meningkatkan pengetahuan digitalisasi dan dampaknya terhadap motivasi berwirausaha

2. Dilakukan pemantauan terhadap kendala-kendala yang ditemui oleh para peserta dalam aktivitas meningkatkan pengetahuan digitalisasi.
3. Perlu dilakukan kerjasama dan diskusi lebih lanjut antara tim pengabdian dan guru agar siswa SMK Darul Ulum memiliki motivasi tinggi untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernando, F., & Handoyo, S. E. Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, dan e-Commerce terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 99-106.
- Gunawan, A. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha Di Sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 1(1), 38-45.
- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di

- Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198-1215.
- Hasmiah, J., Tahir, T., Hasan, M., & Said, I. (2021). PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 2(1), 18-27.
- Ismah, I., Suhendri, S., & Kusdaryani, W. (2020). Pengembangan UMKM melalui literasi digital pada era 4.0 untuk meningkatkan minat berwirausaha. *Altruis: Journal of Community Services*, 1(4), 174-181.
- Jaenudin, A., Suroto, S., & Astuti, D. P. (2019). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Teknologi Digital Pada Pembelajaran Kewirausahaan Mahasiswa Di Era Industri 4.0. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 84-95.
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan. *Motivasi Berwirausaha*.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Sairin, S., Susanto, S., Suworo, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2021). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kampung Sengkol Rt 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 337-346.
- Sakdiyyah, D. A., & Risla, T. (2021). Peran literasi ekonomi digital terhadap motivasi siswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(3), 219-231.
- Suworo, S., Sairin, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2022). Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Dan Staf Marketing Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok. *Abdi Laksana: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat,
3(1), 59-69.

Usman, A., Fadhil, A. A., & Haq, A. N.
(2021). Pengaruh Pengetahuan
Keuangan Dan Literasi Digital
Terhadap Kesiapan Berwirausaha
Mahasiswa Jurusan Administrasi
Niaga Politeknik Negeri Ujung
Pandang. In *Seminar Nasional Hasil
Penelitian & Pengabdian Kepada
Masyarakat (SNP2M)* (pp. 101-107).

Widyaning, Y. (2014). Pengaruh
Pendidikan Kewirausahaan terhadap
Motivasi Berwirausaha dan
Keterampilan Berwirausaha
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta.
*Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
UNY.*